

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Skripsi, Desember 2025

FATIHAH RAHMAT AVICENA, No. NRP 2210211054

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN KERJA DENGAN
KEJADIAN ISPA PADA PEKERJA PELAYANAN RAWAT JALAN DI
RUMAH SAKIT PENYAKIT INFEKSI SULIANTI SAROSO**

ABSTRAK

Tujuan

Banyak kondisi kerja yang tidak memenuhi standar meningkatkan risiko tenaga kesehatan terkena Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dapat disebabkan oleh patogen virus, bakteri, dan jamur, serta dipengaruhi oleh berbagai variabel lingkungan, terutama suhu, kelembaban, dan ventilasi. Studi ini bertujuan untuk menentukan korelasi antara faktor lingkungan ruangan, seperti suhu, kelembaban, dan ventilasi, dengan kejadian ISPA di kalangan tenaga kesehatan rawat jalan di Rumah Sakit Sulianti Saroso pada tahun 2025.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan data pemantauan lingkungan untuk suhu, kelembaban, dan ventilasi, serta catatan medis untuk data kejadian ISPA. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square digunakan untuk menganalisis data.

Hasil

Hasil menunjukkan bahwa 60 pekerja (70,6%) menderita ISPA, 43 pekerja (50,6%) berada di ruangan dengan suhu yang tidak sesuai, 58 pekerja (69,7%) berada di ruangan dengan kelembaban yang tidak memadai, dan 66 pekerja (77,6%) berada di ruangan dengan ventilasi yang tidak memadai. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kelembaban dan insiden ISPA (nilai $p=0,000$), dengan kelembaban yang tidak sesuai meningkatkan risiko ISPA hingga enam kali lipat ($OR=6,000$; 95% CI: 2,164–16,639). Suhu ($p=0,082$) dan ventilasi ($p=0,814$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Situasi ini kemungkinan disebabkan oleh rentang suhu yang moderat dan penggunaan pendingin udara, yang dapat mengurangi keberadaan infeksi udara.

Kesimpulan

Terdapat hubungan signifikan antara kelembaban dan insiden ISPA (nilai $p=0,000$) di kalangan tenaga kesehatan rawat jalan di Rumah Sakit Sulianti Saroso pada tahun 2025.

Daftar Pustaka : 137 (2017-2025)

Kata Kunci : ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), Suhu, Kelembaban, Ventilasi, Pekerja

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Undergraduate Thesis, Desember 2025

FATIAH RAHMAT AVICENA, No. NRP 2210211054

**RELATIONSHIP BETWEEN WORK ENVIRONMENTAL CONDITIONS
AND ARI INCIDENCES IN OUTPATIENT SERVICE WORKERS AT
SULIANTI SAROSO INFECTIOUS DISEASES HOSPITAL**

ABSTRACT

Objective

A lot of working situations that don't meet standards make it more likely for healthcare workers to get Acute Respiratory Infections (ARI). Acute Respiratory Infections (ARI) may result from viral, bacterial, and fungal pathogens and can be affected by multiple environmental variables, particularly temperature, humidity, and ventilation. This study seeks to ascertain the correlation between indoor environmental factors, such as temperature, humidity, and ventilation, and the prevalence of acute respiratory infections among outpatient healthcare personnel at Sulianti Saroso Hospital in 2025.

Method

The research employed a cross-sectional design utilizing environmental monitoring data for temperature, humidity, and ventilation, alongside medical records for ARI incidence data. Univariate and bivariate analyses employing chi-square tests were utilized to examine the investigation.

Result

The findings indicated that 60 workers (70.6%) suffered from ARI, 43 workers (50.6%) occupied rooms with unsuitable temperatures, 58 workers (69.7%) were in rooms with inadequate humidity, and 66 workers (77.6%) were in rooms with insufficient ventilation. The bivariate analysis indicated a significant association between humidity and the incidence of ARI (p -value=0.000), with improper humidity increasing the chance of ARI by up to sixfold (OR=6.000; 95% CI: 2.164–16.639). Temperature (p =0.082) and ventilation (p =0.814) exhibited no significant association. This situation is probably attributable to the moderate temperature range and the utilization of air conditioning, which can diminish the presence of airborne infections.

Conclusion

There is a significant association between humidity and the incidence of ARI (p =0.000) among outpatient health workers at Sulianti Saroso Hospital in 2025.

References: 137 (2017-2025)

Keywords: ARI (Acute Respiratory Infection), Temperature, Humidity, Ventilation, Workers